

DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI PADA SISTEM INFORMASI

Audi Pratiwi¹, Yanti Puspita Sari¹
Akuntansi
yantipuspitasari596@gmail.com

Abstrak

Munculnya teknologi informasi dalam akuntansi merupakan suatu sistem yang inovatif. Saat ini, kebanyakan badan usaha, dari korporasi besar hingga mikro, dibantu oleh Akuntansinya Sistem Informasi dalam mengelola operasinya. Penelitian ini memberikan ulasan tentang dampak teknologi informasi pada sistem akuntansi. Penelitian ini juga membahas hal-hal tentang akuntansi proses dan jenisnya. Akuntansi adalah faktor penting untuk bisnis, memiliki sentuhan TI dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi komputasi serta meningkatkan fleksibilitasnya terhadap perubahan dan keamanan penyimpanan informasi.

Kata Kunci: teknologi informasi, system informasi, akuntansi

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi sangat membantu sistem akuntansi badan usaha (Putri & Ghazali, 2021). Karena sistem informasi akuntansi terkomputerisasi saat ini, kinerja bisnis tampaknya meningkat. Banyak proses transaksi disederhanakan sehingga menciptakan operasi yang efisien. Keterjangkauan teknologi komputer bagi badan usaha kecil menciptakan peluang besar bagi badan usaha tersebut untuk meningkatkan usahanya (Permatasari, n.d.). Kemajuan teknologi informasi membuat arus informasi menjadi efektif dan efisien sehingga meningkatkan manajerial pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan strategi bisnis (LIA FEBRIA LINA, 2019). Ini pada gilirannya, dapat meningkatkan prospek kelangsungan hidup perusahaan (Defia Riski Anggarini, 2020).

Teknologi informasi yang diterapkan dalam akuntansi belum sempurna. Terkadang kita harus mempertimbangkan fakta bahwa mereka hanyalah bagian dari teknologi (Permatasari & Anggarini, 2020). Berkenaan dengan sistem informasi akuntansi bisnis, sistem ini sangat membantu dalam proses akuntansi (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Namun, kita harus mempertimbangkan kemungkinan bahwa sistem mungkin terkadang tidak efektif, sama dengan beberapa software akuntansi. Entitas bisnis banyak memilih sistem yang kompatibel dan perangkat lunak agar efektif (Permatasari, 2019). Di hari-hari maju dalam teknologi informasi ini, komputer telah meningkatkan proses akuntansi tetapi komputer tidak dapat menggantikan peran manusia dalam sistem akuntansi (Damayanti et al., 2020).

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara yang berarti dan dalam hal uang, transaksi dan peristiwa yang, setidaknya sebagian, bersifat keuangan, dan menafsirkan hasilnya daripadanya (Lina & Permatasari, 2020). Akuntansi juga dapat disebut sebagai sistem informasi yang mengukur, memproses, dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang entitas ekonomi. Kemajuan teknologi informasi telah secara dramatis meningkatkan sistem akuntansi dan mengubah kehidupan ekonomi (Khamisah et al., 2020). Komputer dan digital lainnya teknologi telah

meningkatkan produktivitas kantor memfasilitasi pertukaran cepat dokumen, penelitian, kolaborasi dengan mitra jauh dan pengumpulan dan analisis data (Nani & Ali, 2020). Teknologi informasi memberikan segalanya macam pelaku ekonomi individu alat baru yang berharga untuk mengidentifikasi dan mengejar ekonomi dan bisnis peluang (Safitri & Nani, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) berkaitan dengan penerapan komputer dan peralatan telekomunikasi untuk menyimpan, mengambil, mengirimkan dan memanipulasi data (Dhiona Ayu Nani, 2021). Ini juga dapat digambarkan sebagai sesuatu yang membuat data, informasi, atau pengetahuan yang dirasakan dalam format visual apa pun melalui mekanisme distribusi multimedia apa pun (Darmajaya & Nani, 2020). Menerapkan dalam konteks bisnis, ini dirancang untuk membantu manajemen dalam fungsi kepengurusan mereka, dukungan manajemen dalam operasi sehari-hari dan pengambilan keputusan (Nani, 2019). Mesin yang diciptakan untuk membantu dalam sistem akuntansi. Tahun demi tahun berlalu, kemajuan teknologi informasi juga berubah sistem akuntansi dan prosesnya. Ada banyak perkembangan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Lina & Nani, 2020). Ini dirancang untuk membantu dalam pengelolaan dan pengendalian kegiatan yang terkait dengan ekonomi dan bidang keuangan. Sistem akuntansi sangat penting bagi sebagian besar entitas bisnis (Nani & Safitri, 2021). Kemajuan dari Teknologi telah memimpin dalam penciptaan sistem akuntansi terkomputerisasi yang umum diadopsi oleh bisnis entitas saat ini. Ini telah menciptakan pasar yang kompetitif. Dengan demikian, entitas perlu meningkatkan sistem mereka agar untuk mencocokkan kebutuhan informasi mereka untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Husna & Novita, 2020).

Model Umum Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan model umum Sistem Informasi Akuntansi. Ini dianggap sebagai model umum karena itu berlaku untuk semua sistem informasi, terlepas dari arsitektur teknologi (Novita et al., 2020). Elemen-elemen termasuk pengguna akhir, sumber data, pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen basis data, pembuatan informasi dan umpan balik. Tahap operasional pertama dalam SIA adalah pengumpulan data (Husna et al., 2021) Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sah, lengkap dan bebas dari kesalahan material. Tahap ini mempromosikan relevansi dan efisiensi. Sistem harus hanya menangkap data yang relevan dan mengumpulkannya hanya sekali. Sumber data bisa dari internal atau eksternal sumber (Novita & Husna, 2020b). Setelah data terkumpul selanjutnya akan disimpan dalam database management dan akan diproses ke dalam informasi (Novita & Husna, 2020a). Tugas yang berkaitan dengan pemrosesan data bervariasi dari yang sederhana hingga yang kompleks, ini termasuk: algoritma, teknik statistik, peramalan penjualan, dan meringkas prosedur yang digunakan dalam akuntansi (Fauzi et al., 2021). Informasi yang dihasilkan kemudian akan diteruskan ke pengguna akhir eksternal dan pengguna akhir internal. Pengguna akhir eksternal termasuk kreditur, pemegang saham, investor, badan pengatur, pemasok, dan pelanggan. pada sisi lain, pengguna akhir internal adalah manajemen di setiap tingkat organisasi. Umpan balik kemudian dikirim kembali ke entitas sehingga mereka akan mengetahui hal-hal apa yang harus dipertahankan dan hal-hal apa yang harus ditingkatkan (Suwarni & Handayani, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat berbeda karena diadopsi di seluruh dunia, dalam organisasi dan bisnis, atau dengan kata informasi akuntansi dibangun atau dirancang untuk diadaptasi dengan kondisi dan situasi yang relevan dengan organisasi (Suwarni & Handayani, 2021). Sistem informasi akuntansi sebagai sistem memproses data dan transaksi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis mereka (Sedyastuti et al., 2021). Sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang membantu manajemen dalam proses perencanaan dan pengendalian yang menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan. Mereka mengusulkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi tidak hanya untuk menghasilkan laporan keuangan (Larasati Ahluwalia, 2020).

akuntansi sistem informasi harus difungsikan untuk mencakup perencanaan dan pengelolaan kegiatan bisnis. Bisa juga digunakan sebagai mekanisme pengendalian seperti penganggaran (Febrian & Ahluwalia, 2020). Nilai akuntansi informasi kepada pengguna tergantung pada seberapa andal informasi tersebut, dan informasi dikatakan andal bila memiliki atribut relevansi, lengkap, akurat, ringkas, dan pada waktu yang tepat, dan untuk semua itu terjadi, itu harus memiliki atribut relevansi tertentu seperti akurasi, kelengkapan, ringkasan, dan ketepatan waktu sebagaimana adanya dibahas secara rinci di bawah ini sebagai kualitas sistem akuntansi yang baik (Ahluwalia, 2020). Relevansi informasi akuntansi tergantung pada karakteristik kualitas dari: informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam membuat keputusan yang berharga dan mencapai tujuan organisasinya. Relevansi informasi akuntansi tergantung pada bagaimana berguna untuk pengambilan keputusan (Febrian & Fadly, 2021b). Informasi hanya relevan jika memenuhi kebutuhan konsumen informasi. Sistem informasi akuntansi diukur sebagai mekanisme organisasi yang signifikan yang diperlukan untuk efektivitas pengambilan keputusan oleh manajemen dan kontrol di organisasi (Fadly et al., 2020).

Implementasi sistem akuntansi yang efektif membutuhkan kesesuaian antara tiga faktor. Kesesuaian harus dicapai dengan pandangan utama dalam organisasi atau persepsi situasi (Febrian & Fadly, 2021a). Kedua, sistem akuntansi harus sesuai ketika masalah biasanya diselesaikan, yaitu teknologi organisasi. Akhirnya, sistem akuntansi harus sesuai dengan budaya, yaitu norma dan sistem nilai yang menjadi ciri organisasi". Sistem akan berguna ketika informasi disediakan oleh mereka digunakan secara efektif dalam proses pengambilan keputusan, fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memberikan nilai kuantitatif dari tindakan ekonomi masa lalu, sekarang, dan masa depan (Fadly & Wantoro, 2019). SIA menghasilkan laporan keuangan yaitu, laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas melalui akuntansi yang terkomputerisasi sistem (Sari, 2014). Sistem biasanya memproses data dan mengubahnya menjadi informasi akuntansi selama: tahap input, tahap pemrosesan dan output yang dapat digunakan oleh beberapa pengguna baik internal maupun pengguna eksternal (Agustina et al., 2020). Dari pengertian di atas kontribusi pentingnya sistem informasi akuntansi, dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi perlu berguna dan cocok untuk pengambilan keputusan oleh pengguna dan informasi tersebut harus memiliki ciri khas yang akan memenuhi atau bahkan melebihi harapan pengguna (Ahmad et al., 2019).

METODE

Rancangan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara dampak teknologi terhadap kualitas system informasi yang sangat dibutuhkan oleh para manajer. pertanyaan yang disebutkan di sini adalah bagaimana dampak teknologi terhadap kualitas informasi yang mungkin berguna untuk setiap masalah keputusan, karena memiliki keuntungan dan kerugian. Manajer sering mempertimbangkan akuntansi manajemen informasi yang diberikan tidak terlalu berguna untuk pengambilan keputusan dan mereka ingin memiliki informasi yang lebih (Rosmalasari et al., 2020).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang ada di Kota Bandar Lampung

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data; data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui jawaban yang diterima dari pihak pengelola. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan State. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan langsung ke responden. Setelah dijawab, kuesioner dikumpulkan langsung dari institusi. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang dampak teknologi terhadap system informasi (Sari & Sukmasari, 2018).

1. Angket, diberikan kepada responden dalam bentuk angket langsung dan terbuka sehingga responden bisa menjelaskan detail pertanyaan
2. Wawancara, tehnik ini dilakukan untuk menambah data dan informasi dari management perusahaan maupun pihak lain yang dapat menambah informasi terkait penelitian

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain (Rosmalasari, 2017). Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Anggarini, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Transaksi Berbasis Komputer

Organisasi menggunakan berbagai bentuk teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi mereka. Karena kemajuan teknologi informasi maka terciptalah sistem transaksi berbasis komputer. Dalam sistem ini, data akuntansi disimpan secara terpisah dari data operasi lainnya. Pada titik ini, ada yang lebih besar tingkat kompartementalisasi pekerjaan untuk menjaga integritas sistem informasi akuntansi. Perlakuan informasi sama dengan sistem manual. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa pengguna di sini hanya mengajukan di layar komputer yang terlihat dan sering kali bertindak sebagai dokumen sumber dari transaksi. Berikut kelebihan sistem transaksi berbasis komputer seperti yang dijelaskan oleh Ballada, 2011. Transaksi dapat dengan cepat diposting ke akun yang sesuai, dengan

melewati proses penjurnalan; terperinci daftar transaksi dapat dicetak untuk ditinjau kapan saja; kontrol internal dan pemeriksaan edit dapat digunakan untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan dan; berbagai macam laporan dapat disiapkan. Paket akuntansi tersedia di pasar. Ini terdiri dari modul yang berhubungan dengan bisnis sistem akuntansi. Paket akuntansi sederhana mungkin juga berisi satu modul atau juga disebut sebagai modul yang berdiri sendiri.

Sistem Basis Data Sistem ini mengurangi inefisiensi dan redundansi informasi.

Sistem basis data relasional seperti: enterprise resource planning (ERP) berangkat dari metode persamaan akuntansi pengorganisasian data. Sistem ini menangkap data keuangan dan non-keuangan, dan kemudian menyimpan informasi itu di gudang data. Keuntungan dari sistem ini termasuk pengakuan bisnis daripada hanya peristiwa akuntansi; dukungan dalam pengurangan inefisiensi operasi dan; penghapusan redundansi data

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Agar sistem akuntansi dianggap efektif, sistem itu harus memenuhi tujuan dasar informasi sistem. Tujuan pertama adalah mereka harus melewati prinsip cost benefit atau hubungan cost benefit. Keuangan informasi tidak gratis, perusahaan lain bahkan menghabiskan jutaan setiap tahun hanya untuk mengumpulkan dan mengatur keuangan informasi untuk dirangkai menjadi laporan keuangan mereka. Berdasarkan prinsip ini, biaya penyediaan keuangan informasi dalam laporan keuangan tidak boleh lebih besar daripada manfaat informasi tersebut bagi pengguna. Jika perusahaan berencana untuk meningkatkan sistem TI mereka, mereka harus mempertimbangkan prinsip biaya-manfaat. Tujuan kedua adalah untuk melindungi aset entitas, untuk memastikan bahwa data dapat diandalkan dan meminimalkan pemborosan dan kemungkinan pencurian atau penipuan. Ini juga dikenal sebagai prinsip kontrol. Tujuan ketiga adalah selaras dengan faktor organisasi dan manusia entitas. Ini juga bisa disebut sebagai prinsip kompatibilitas. Terakhir adalah untuk dapat mengakomodir pertumbuhan volume transaksi dan bagi organisasi perubahan, juga disebut sebagai prinsip fleksibilitas.

Pengaruh Teknologi Informasi dalam Akuntansi Komputer, Internet, perangkat lunak, atau bahkan perangkat digital pribadi telah mengubah cara entitas bisnis beroperasi. Kemajuan teknologi informasi juga meningkat seiring dengan sistem akuntansi. Sejak kesepakatan akuntansi dengan informasi bisnis, setiap peningkatan di area ini akan menciptakan dampak positif bagi entitas lebih banyak terutama di departemen akuntansi

Keunggulan kompetitif Pemanfaatan sumber daya teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif atas saingan mereka. Teknologi informasi dapat digunakan untuk membuat produk baru dan lebih baik dan menjauhkan mereka dari pasar yang ada. Biaya dapat dikurangi dengan mengadopsi solusi teknologi informasi dalam bisnis. Ini bisa meningkatkan produktivitas dan mengurangi kebutuhan overhead karyawan. Bisnis juga dapat membangun informasi teknologi ke produk mereka yang menyulitkan pelanggan untuk beralih platform atau produk.

Efisiensi Ekonomi Sumber daya teknologi informasi secara signifikan dapat mengurangi biaya akuntansi. Tugas yang berlebihan dapat terpusat di satu lokasi melalui penggunaan infrastruktur teknologi informasi. Efisiensi ekonomi dapat diwujudkan dengan memigrasikan fungsi-fungsi berbiaya tinggi ke dalam lingkungan online. Perusahaan juga dapat menawarkan dukungan email untuk pelanggan yang mungkin memiliki biaya lebih

rendah daripada dukungan pelanggan langsung panggilan. Penghematan biaya juga dapat ditemukan melalui peluang *outsourcing*, opsi kerja jarak jauh, dan biaya yang lebih rendah pilihan komunikasi

Peralatan yang Ditingkatkan Salah satu cara untuk melihat kemajuan teknologi dalam badan usaha adalah melalui peralatan yang digunakan dalam memproses informasi. Kehadiran komputer, printer, pemindai, faks, atau peralatan inovatif lainnya di kantor menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki hal-hal ini. Namun, di hari ini situasi, peralatan sederhana seperti komputer dapat diperoleh dengan harga yang terjangkau dan wajar.

Perangkat Lunak dalam Proses Akuntansi Dalam sudut pandang entitas bisnis, perangkat lunak dianggap sebagai aset tidak berwujud. Ini adalah satu set program atau prosedur yang berhubungan dengan suatu sistem. Perangkat lunak yang umum digunakan dalam bisnis adalah perangkat lunak akuntansi, audit perangkat lunak, perangkat lunak pengolahan kata, perangkat lunak grafis, dan pertukaran data elektronik.

Keamanan Teknologi informasi digunakan secara luas dalam keamanan akuntansi. Penggunaan identifikasi dan kata sandi memberikan kontrol yang kuat dalam mengakses informasi rahasia tentang entitas. Alih-alih binder dan kertas tergeletak di sekitar, keamanan sangat ditingkatkan dengan program komputer yang tepat. Menggunakan program, akuntansi informasi dapat dienkripsi dengan cara untuk mencegah penggunaan yang tidak sah, sehingga cukup aman. Misalnya, kehilangan, laptop atau komputer desktop yang dicuri atau salah tempat dapat dilacak menggunakan perangkat lunak keamanan yang diperoleh oleh kesatuan

Internet Internet menyediakan sumber informasi yang luas yang dapat digunakan oleh bisnis, terutama di bidang akuntansi daerah. Melalui ini, dokumen dapat dibagikan, penelitian dapat dilakukan dan pajak di beberapa negara dapat diajukan-semua online Koneksi ke Internet bisa nirkabel dan sederhana. Sistem Point-of-Sale (POS) umumnya digunakan oleh mall dan department store. Internet membantu dalam prosedur pembayaran pelanggan melalui koneksi real-time kartu kredit mereka ke bank masing-masing. NS penggunaan barcode membantu dalam meningkatkan waktu transaksi penjualan dan secara otomatis memperbarui inventaris mereka catatan .

cloud , *Web hosting off-site* atau disebut sebagai cloud adalah tren terbaru dengan aplikasi akuntansi. Alih-alih menginstal program ke komputer entitas dan menyimpan data di sana, program berada di server di tempat yang berbeda lokasi. Teknologi cloud ini juga menggunakan Internet untuk menghubungkan dan menyimpan informasi atau dokumen mereka on line. Ini juga dapat disebut sebagai "bekerja di awan." Dengan cara ini, bisnis dapat menghemat uang dalam pembelian perangkat lunak dan perangkat keras hanya dengan mendaftar ke penyedia cloud dan menggunakan program dan ruangnya untuk menyimpan data. Melalui ini, tidak perlu untuk mendapatkan hard-drive yang lebih besar atau khawatir tentang versi program. Keuntungan lain dari cloud adalah Anda memiliki akses ke informasi Anda di mana pun Anda berada. Ini baru teknologi cloud juga dikaitkan dengan peningkatan keamanan informasi akuntansi. Informasi tidak terbuka untuk semua netizen, administrator dapat membatasi akses ke informasi.

Efisiensi Salah satu fitur kunci dari setiap sistem atau aktivitas adalah efisiensi. Efisiensi berarti memiliki yang terbaik hasil yang mungkin dengan menggunakan sumber daya yang

terbatas. Dalam sistem akuntansi, hal-hal yang meningkatkan efisiensi adalah sistem alur kerja yang disederhanakan, penyimpanan bersama, dan kerja kolaboratif. Hal ini juga memungkinkan karyawan untuk memproses tingkat pekerjaan yang lebih besar dalam waktu yang lebih singkat. Sistem teknologi informasi dapat digunakan dalam mengotomatisasi tugas rutin untuk membuat analisis data lebih mudah dilakukan dan menyimpan data dengan cara yang mudah diambil untuk digunakan di masa mendatang. Teknologi juga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan pelanggan. Untuk menjadi lebih efisien, entitas dapat menghubungi pelanggan melalui email, dalam sesi obrolan waktu nyata atau melalui telepon sistem perutean.

Kecepatan Kecepatan adalah ciri khas dari teknologi informasi. Pemanfaatan beberapa teknologi menghasilkan lebih cepat transaksi dan hasil. Melalui integrasi teknologi informasi, beberapa perhitungan dapat dilakukan dalam sedetik, menghasilkan percepatan pembuatan informasi sistem Ketepatan Teknologi informasi membantu dalam perhitungan. Karena pekerjaan akuntansi sangat rinci, akurasi dalam pencatatan dan pelaporan sangat dihargai. Salah satu efek positif dari sistem ini adalah fakta bahwa itu mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan matematis yang merupakan salah satu masalah yang dialami pada sistem manual. Peningkatan Pelaporan Internal dan Eksternal Karena peningkatan kecepatan dan akurasi dalam pengolahan informasi, laporan keuangan dapat dengan mudah dihasilkan dan dilaporkan kepada pengguna internal dan eksternal. Pengguna eksternal dapat menggunakan laporan ini untuk menilai kondisi entitas. Pengguna internal yang merupakan manfaat manajemen dari pengembangan ini karena mereka perlu mengetahui detailnya terlebih dahulu dalam mengambil keputusan ekonomi. Tentang dampak teknologi komputer pada akuntansi, mengamati bahwa sebagian besar perusahaan telah menemukan bahwa komputer sangat menyederhanakan tugas, memungkinkan manajer dan karyawan lain untuk mendapatkan keuangan melaporkan tepat saat mereka menginginkannya Fleksibilitas Teknologi fleksibel sangat dibutuhkan di departemen akuntansi. Sistem akuntansi harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam praktik bisnis. Teknologi informasi yang terkait dengan akuntansi menciptakan fleksibilitas untuk mengakomodasi perubahan. Beberapa sistem mampu untuk ditingkatkan ketika volume transaksi entitas meningkat. Pengurangan Penggunaan Kertas Pemanfaatan amplop elektronik dan dokumen mengurangi penggunaan kertas dalam proses akuntansi. Dengan demikian, ini mengurangi biaya dan tentu saja menjauhkan entitas dari masalah lingkungan terkait pohon dan penggunaan kertas.

SIMPULAN

Kemajuan teknologi informasi sangat membantu sistem akuntansi badan usaha. Karena sistem informasi akuntansi terkomputerisasi saat ini, kinerja bisnis tampaknya meningkat. Banyak proses transaksi disederhanakan sehingga menciptakan operasi yang efisien. Keterjangkauan teknologi komputer bagi badan usaha kecil menciptakan peluang besar bagi badan usaha tersebut untuk meningkatkan usahanya. Kemajuan teknologi informasi membuat arus informasi menjadi efektif dan efisien sehingga meningkatkan manajerial pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan strategi bisnis. Ini pada gilirannya, dapat meningkatkan prospek kelangsungan hidup perusahaan. Teknologi informasi yang diterapkan dalam akuntansi belum sempurna. Terkadang kita harus mempertimbangkan fakta bahwa mereka hanyalah bagian dari teknologi. Berkenaan dengan sistem informasi akuntansi bisnis, sistem ini sangat membantu dalam proses akuntansi. Namun, kita harus mempertimbangkan kemungkinan bahwa sistem mungkin terkadang tidak efektif, sama dengan beberapa

software akuntansi. Entitas bisnis banyak memilih sistem yang kompatibel dan perangkat lunak agar efektif. Di hari-hari maju dalam teknologi informasi ini, komputer telah meningkatkan proses akuntansi tetapi komputer tidak dapat menggantikan peran manusia dalam sistem akuntansi

REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.
[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *Pengaruh nilai tukar dolar dan inflasi terhadap perekonomian indonesia*. 1(2).
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44–54.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. 4(1), 6.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). *MAPPING POTENTIAL SECTORS BASED ON FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY OF WOMEN ENTREPRENEURS: A STUDY OF THE DEVELOPING ECONOMY*. 10(2), 318–327.

<https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart12>

- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *J. Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Husna, N., & Novita, D. (2020). PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 136–141.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. 1(2), 41–50.
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>

- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic Covid-19). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities*

(*ANCOSH* 2020), 542(Ancosh 2020), 248–251.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>

Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas : *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 320–330.

Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>